

ABSTRAK

PERUBAHAN POLA ROTASI TANAM USAHATANI
DAN KESEJAHTERAAN PETANI

Studi Kasus : Desa Banjararum, Kec. Kalibawang
Kab. Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Musim Tanam Tahun 1996 (Dari Tiga Kali Tanam Padi
Menjadi Dua Kali Padi dan Satu Kedelai)

TRI YULISMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah benar perubahan pola rotasi tanam berhasil mencapai tujuannya, yaitu :

1. Mempertahankan/meningkatkan produktivitas lahan per hektar,
2. meningkatkan pendapatan petani,
3. menambah kesempatan kerja di pedesaan dan
4. mengurangi jumlah penderita kemiskinan.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok. Kelompok pertama, petani yang melaksanakan perubahan pola rotasi tanam yaitu dari tiga kali tanam padi menjadi dua kali padi dan satu kedelai yang berjumlah 175 orang petani diatas lahan bulak sawah Kedondong dengan sampel 30 orang petani. Kelompok kedua adalah petani yang tidak melaksanakan perubahan pola rotasi tanam yang memiliki lahan diatas bulak sawah Kepuh Wetan dengan jumlah 30 orang petani dan semuanya menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan adalah acak sederhana untuk kelompok pertama dan untuk kelompok kedua seluruh populasi diambil. Sedangkan analisis yang digunakan adalah analisis distribusi student test (t test).

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perubahan pola rotasi tanam itu,

1. Dapat meningkatkan produktivitas lahan tanaman padi per hektar,
2. dapat meningkatkan pendapatan petani,
3. tidak dapat menambah kesempatan kerja di pedesaan dan
4. tidak dapat mengurangi jumlah penderita kemiskinan.

Dengan demikian perubahan pola rotasi tanam belum begitu besar dalam meningkatkan kesejahteraan petani.

ABSTRACT

THE ALTERATION OF THE PLANTING ROTATION SYSTEM
AND THE PROSPERITY OF THE FARMERS

A Case Study in : Banjararum, Subdistrict Kalibawang,
Regency Kulon Progo, Province Special District
of Yogyakarta (DIY), Planting Season 1996
(From three times rice planting to twice rice
and once soybean planting)

TRI YULISMI
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA

The purpose of this study is to identify whether the alteration of the planting rotation system succeeds to achieve its aims which are :

1. to maintain/to increase the productivity of each hectare land,
2. to increase the income of the farmers,
3. to multiply the work opportunity in rural area and
4. to decrease the poverty number.

The population of this study consists of two groups. The first is the group of farmers who implement the alteration of the planting rotation system that is from three rice planting to twice rice and once soybean planting. It has 175 members on Kedondong field area with 30 of them as sampels. The second is the group of farmer who do not implement the alteration of the planting rotation system whose fields are in Kepuh Wetan. It has 30 member, and the sampel are all of them. The sampling technique is simple random sample for the first group and the taking all population for the second one. The taking all population for the second one. The applied analysis is student test distribution analysis (t test).

The result of this studi show that the alteration of the planting rotation system is :

1. capable to increase the productivity of each hectare land,
2. capable to increase the income of the farmer,
3. incapable to multiply the work opportunity in rural area and
4. incapable to decrease the poverty number.

So, the influence of the alteration of the planting rotation system is not great enough in increasing the prosperity of the farmers.